



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT KOMISI IX DPR RI**

**(Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan))**

---

- Tahun Sidang : 2019-2020
- Masa Persidangan : IV
- Rapat ke : 23
- Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat secara tatap muka dan virtual
- Dengan : 1. Menteri Kesehatan RI;  
2. Menteri Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);  
3. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM);  
4. Direktur Utama PT. Bio Farma.
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/tanggal : Selasa, 14 Juli 2020
- Pukul : 17.00 WIB – selesai
- Acara : 1. Penjelasan Menteri Kesehatan RI, Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Kepala BPOM mengenai :  
a. Perkembangan Pelaksanaan Inpres Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan  
b. Terobosan dalam mendukung upaya kemandirian obat dan vaksin untuk Covid-19, termasuk pemanfaatan Obat Modern Asli Indonesia.  
2. Penjelasan Direktur Utama PT. Biofarma tentang dukungan atas pelaksanaan Inpres Nomor 6 Tahun 2016 khususnya terkait Pengembangan vaksin serta penganggarannya.
- Ketua Rapat : H. Ansory Siregar, Lc./ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI.  
Dilanjutkan oleh : Emanuel Melkiades Laka Lena/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI.

- Sekretaris Rapat : Yanto Supriyanto/ Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
- Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Gedung Nusantara I Lt.1  
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
- Peserta Rapat  
Hadir dan Virtual : A. 43 orang dari 51 orang Anggota Komisi IX DPR RI;  
B. Menteri Kesehatan RI : Letjen TNI (Purn) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K), beserta jajaran;  
C. Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional RI : Prof. Bambang PS Brodjonegoro, Ph.D., beserta jajaran;  
D. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) : Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP., beserta jajaran;  
E. Direktur Utama PT. Bio Farma : Honesti Basyir, beserta jajaran.

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI, Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Direktur Utama PT. Bio Farma, dibuka pukul 17.10 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual dan pesertanya telah kuorum, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat telah memenuhi kuorum dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI bersama Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, Badan POM RI dan holding BUMN Farmasi menyusun *grand design* penelitian dan pengembangan kemandirian obat dan alat kesehatan, dengan mempertimbangkan pola penyakit di Indonesia dan kebutuhan obat dan alat kesehatan, sehingga Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan dapat dilaksanakan secara terukur.
2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI bersama Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas untuk adanya peningkatan anggaran riset dan inovasi khususnya untuk pengembangan bahan baku obat dalam negeri.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Pemerintah untuk memberi dukungan penuh dalam seluruh proses penelitian, pengembangan dan produksi vaksin COVID-19 serta menjamin seluruh masyarakat mendapatkan akses terhadap vaksin ini.

4. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dan Badan POM RI mengambil kebijakan strategis untuk menjamin bahwa produk inovasi di bawah Konsorsium Riset dan Inovasi COVID-19 Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk RS milik Pemerintah pusat , RS BUMN, RS TNI/Polri, RS milik pemerintah daerah dan RS swasta yang memberikan pelayanan bagi pasien COVID-19.
5. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, dan Badan POM RI untuk mengintensifkan upaya penelitian dan pengembangan Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) dengan menggali seluruh potensi sumber daya alam di seluruh pelosok Indonesia.
6. Komisi IX DPR RI mendorong Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Badan POM RI memperkuat koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait serta bersinergi dengan lembaga riset, universitas dan TNI/Polri dalam upaya penanganan COVID-19, termasuk dalam riset dan inovasi.
7. Komisi IX DPR RI meminta Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional, Badan POM RI dan PT Bio Farma untuk memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan yang disampaikan oleh anggota Komisi IX DPR RI dalam Raker dan RDP hari ini, selambat-lambatnya tanggal 20 Juli 2020.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 22.50 WIB.

Jakarta, 14 Juli 2020

KETUA RAPAT/  
WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI

Ttd.

EMANUEL MELKIADES LAKA LENA  
A-331